

Ketahanan

tanggung rasa antar tetangga dengan kemauan siap berbagi atas dasar 'Peduli-lindungi'. Sapa-Aruh dengan saling menyapa atas kondisi kesehatan dan keselamatan tetangga untuk meningkatkan kesiap-siagaan warga," kata Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono (HB) X saat menyampaikan 'Sapa Aruh' bertajuk 'Jaga Warga Membangun Ketahanan Warga dari RT/Dusun' di Bangsal Kepatihan, Selasa (9/2).

Sultan menegaskan, meski vaksinasi tengah berjalan, masyarakat harus tetap taat aturan khususnya yang berkaitan penagakkan Prokes. Karena selama ini yang sering terabaikan adalah jaga jarak aman, menghindari kerumunan, dan hanya keluar rumah jika memang perlu. Tentunya implementasi penerapan protokol kesehatan itu juga menuntut kesadaran pribadi masyarakat. "Memakai masker bukan karena takut didenda, jaga jarak bukan karena menghindari teguran, dan cuci tangan bukan karena disuruh, tapi sebagai upaya jangan tertular Covid-19," ungkap Sultan.

Menurut Sultan, dalam kondisi

seperti sekarang, cara terbaik untuk memerangi penyebaran Covid-19 adalah berdiam diri di rumah. Mengingat rumah adalah madrasah, tempat belajar hidup dan berkreasi guna menimba kehidupan yang lebih baik dalam situasi berbeda, keadaan baru dengan segala kesahajaannya. Sementara di sisi lain, pendayagunaan sumber daya juga menjadi satu hal yang tak boleh luput untuk diperhatikan. Untuk itu dirinya berharap seluruh otoritas terkait bersatu padu memerangi Covid-19. "Beberapa cara yang dapat dilakukan misalnya rekrutmen tenaga kesehatan, pemanfaatan sumber dana, alih fungsi hotel untuk isolasi mandiri, dan menggunakan teknologi tepat guna berbiaya murah seperti GeNose temuan UGM. Hidupkanlah guyub rukun dengan mengedepankan semangat gotong-royong dalam menghadapi Covid-19 serta berbagai dampaknya," tegas Sultan.

Tak hanya keterlibatan masyarakat, Sri Sultan memandang adanya partisipasi birokrat dan akademisi dapat melahirkan kolaborasi yang baik dalam pencegahan Covid-19. Adapun ben-

tuknya dengan hidup birokrasi yang melayani, akademisi yang inovatif, serta masyarakat yang peduli, melindungi, dan berbagi.

"Sinergi dan peran dari berbagai pihak yang disertai kesadaran masyarakat untuk saling peduli satu sama lain, merupakan langkah yang baik untuk bersama memerangi Covid-19. Karena jalan terbaik untuk meraih masa depan adalah melangkahkan kaki sejak hari ini sebagai pandoring laku (petunjuk jalan)," imbuh Sri Sultan.

Sementara itu Sekda DIY Kadarmanta Baskara Aji menyampaikan kebijakan pelaksanaan PPKM berbasis mikro di DIY memang mendadak sampai di desa, sebab baru berkomunikasi dengan perangkat yang ada di kabupaten/kota sehari sebelum penerapan. Selanjutnya kabupaten harus meneruskan kebijakan tersebut ke desa, sehingga dari sisi waktu agak mendadak. "Jadi wajar apabila ada desa-desa yang belum mempersiapkan posko sebagai bentuk implementasi Jaga warga di lapangan, kita beri waktu dan sangat memakluminya. Tetapi kami minta secepatnya karena PPKM

berbasis mikro ini waktunya kan hanya dua minggu," katanya.

Baskara Aji menjelaskan tempat posko Jaga Warga tersebut tidak harus dibangun, namun bisa memanfaatkan tempat yang sudah ada semisal pos ronda. Sehingga tidak harus membangun baru karena biayanya tidak sedikit dan membutuhkan waktu untuk proses pembangunannya serta belum tentu digunakan seterusnya. Selain posko, ada laporan berjenjang terkait zonasi pengendalian wilayah mulai dari tingkat RT/RW ke posko penanganan Covid-19 yang ada di Desa/Kalurahan.

"Semisal RT tersebut masuk Zona Merah, Zona Kuning dan sebagainya, merekalah yang menentukan karena mereka sendiri yang tahu kondisi di lingkungan RT/RW-nya masing-masing. Jika tidak ada rumah yang kasus positif dan suspek berarti masuk Zona Hijau, merekalah yang menentukan lalu dilaporkan ke Desa/Kalurahan yang juga akan merekap laporan di tingkat RT lalu akan menjadi Zonasi di tingkat Kabupaten/Kota lalu disimpulkan menjadi Zona Provinsi," jelasnya. (Ria/Ira)-f

Sambungan hal 1

Kalurahan

"Jaga Warga sudah ada di masing-masing Desa/Kalurahan yang ada di Bantul sejak awal pandemi Covid-19 tahun lalu, setelahnya tidak maksimal karena yang terkena kasus positif Covid tidak terlalu banyak. Kasus terkonfirmasi Covid-19 di DIY, khususnya di Bantul mengalami kenaikan signifikan sehingga Jaga Warga diaktifkan kembali dengan membuat SK Lurah yang lebih dulu sebelum instruksi pusat," ujar Ketua DPC Asosiasi Pemerintah Desa Seluruh Indonesia (Apdesi) Bantul Ani Widayani kepada KR di Yogyakarta, Selasa (9/2).

Ani mengakui seluruh Desa/Kalurahan sebenarnya sudah siap mengoptimalkan keberadaan Jaga Warga hanya tinggal diaktifkan kembali. Contohnya di Desa Sumbermulyo Bambanglipuro Bantul telah menyiapkan relawan desa aman Covid-19 hingga tingkat RT, membuat rumah karantina atau shelter isolasi di tingkat padukuhan dan sebagainya.

"Kami bahkan sudah membuat zonasi, Desa Sumbermulyo masuk Zona Hijau dan Zona Kuning sejauh ini. Sehingga sudah dipetakan zonasi Covid-19 tersebut pascasilaban akhir tahun pada Januari 2021 lalu. Kami selalu update data karena relawan Jaga Warga berjalan," tandas Lurah Sumbermulyo Bambanglipuro Bantul tersebut.

Dari 17 Kapanewon dengan 75 Kalurahan yang ada di Bantul, Ani menegaskan setidaknya mayoritas sudah siap mengaktifkan kembali Jaga Warga tersebut. Bahkan Sekda Bantul telah mengeluarkan Surat Edaran (SE) terkait pendirian shelter Kalurahan. Setidaknya sudah ada 70 Kalurahan dari total 75 Kalurahan yang ada di Bantul sudah mendirikan shelter tersebut. "Kita tinggal menggugah semangat warga Bantul karena jiwa relawannya sudah tertanam sejak terjadinya Gempa Bantul. Kami tinggal menggelorakan kembali semangat gotong royong yang sudah

tertanam dalam kehidupan sehari-hari masyarakat," imbuhnya.

Sementara itu epidemiolog UGM, dr Bayu Satria Wiratama, MPH menyambut baik adanya PTKM berbasis mikro. Karena dengan model ini diharapkan penurunan kasusnya bisa lebih signifikan dan lebih efektif. Karena kalau mau dilakukan pembatasan sebaiknya sampai level terkecil sehingga pengawasan bisa lebih mudah dan terpantau secara detail.

"Saya mendukung pelaksanaannya PTKM berbasis mikro ini. Karena kalau skala mikro pembatasannya bisa dilakukan secara lebih detail dan akurat. Termasuk ada yang sakit nanti RT/RW bisa langsung lapor kepada jenjang di atasnya. Saya optimis selama komunikasinya lancar, penekanan kasus bisa dilakukan secara signifikan. Karena nanti di PTKM mikro itu akan menjadi persoalan jika komunikasinya tidak jalan," jelas Bayu. (Ira/Ria)-f

Sambungan hal 1

Disiapkan

"Nanti keluar dari PT Bio Farma Persero (sebanyak) 12 juta dosis, kita berikan 5.000 untuk awak media," ujarnya. Saat ini, kata Presiden, pemerintah sedang fokus untuk melakukan vaksinasi Covid-19 ke tenaga kesehatan, kemudian ke para petugas pelayanan masyarakat.

Presiden memahami banyak tantangan yang dihadapi pekerja media selama pandemi, mulai risiko kesehatan hingga kesejahteraan. Pemerintah, ujar dia, telah menyiapkan beberapa insentif untuk meringankan beban industri media, selama pandemi Covid-19. Di antara insentif itu adalah pembebasan Pajak Penghasilan 21 (PPh 21) bagi awak media, yang berlaku hingga Juni 2021.

Presiden Jokowi meminta Menteri Keuangan Sri Mulyani mengawal realisasi

insentif fiskal bagi industri media ini. "Juga untuk industri media, dilakukan pengurangan PPh badan, kemudian pembebasan PPh impor dan juga percepatan restitusi dan insentif ini juga berlaku sampai Juni 2021. Insentif yang diberikan ke industri lain juga diberikan ke industri media, termasuk pembebasan abonemen listrik," ujar Presiden.

Dalam acara HPN tersebut, sejumlah media dan kalangan jurnalis menerima penghargaan antara lain Anugerah Jurnalistik Adinegoro, Anugerah Kebudayaan, dan penghargaan Pena Emas. Selain itu diberikan penghargaan Kartu Pers Nomor Satu atau Press Card Number One (PCNO) dari Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Pusat kepada insan pers yang terus berjuang mengabdikan untuk kemajuan dunia

Sambungan hal 1

pers. Salah satu penerima PCNO adalah Pemimpin Redaksi SKH Kedaulatan Rakyat (KR) Octo Lampito.

Ketua Satgas Penanganan Covid-19, Doni Monardo, turut menerima penghargaan berupa Medali Emas Kemerdekaan Pers sebagai penghargaan tertinggi pada HPN. Doni dinilai telah membangun kerja sama dengan pers dan para jurnalis melalui sejumlah program sosialisasi penanganan pandemi virus korona.

Puncak Peringatan HPN diikuti oleh sejumlah peserta dari seluruh Indonesia yang dipusatkan di Candi Bentar, Ancol Jakarta dengan menerapkan protokol kesehatan. Peringatan tahun ini disebut menjadi yang terbesar karena diikuti oleh kurang lebih 5.000 peserta secara virtual dari berbagai lokasi. (Dev/Sim)-f

Sambungan hal 1

mendesak (Senin, 1/2). Hal tersebut disampaikan karena penularan Covid-19 di DIY sudah sampai tingkat keluarga dan antartetangga. Jika masyarakat dapat mengurangi kontak langsung dengan tetangga, diharapkan penularan virus Korona dapat berkurang.

Kata kunci efektivitas kebijakan PKPM adalah implementasi, sinergi, dan koordinasi. Implementasi yang tegas dan konsisten yang menjadi hal yang sangat penting. Sinergi dan koordinasi antarinstansi (dari berbagai tingkat sampai LUR/RT) menjadi syarat pokok agar implementasi tersebut dapat menjadi optimal. Di sisi lain, kedisiplinan dan ketaatan masyarakat dalam menerapkan prokes 5M juga menjadi variabel utama.

Jika implementasi kebijakan dapat berjalan dengan baik dan disertai dengan ketaatan masyarakat yang tinggi dalam menerapkan prokes 5M, maka diharapkan penerapan PKPM dapat berjalan dengan lebih efektif. Jika hal tersebut dicapai maka akan terjadi penurunan mobilitas masyarakat sehingga kasus Covid-19 juga berkurang. (Penulis adalah Dosen FE UMBY dan Pengurus ISEI Cabang Yogyakarta)-f

Perkuat

kegiatan *refocusing* dalam rangka penanggulangan virus Korona dan pemulihan ekonomi nasional.

"Ini tentunya, harus kami jaga agar bisa berjalan dengan baik, kemudian program tersebut bisa tepat waktu, tepat sasaran dan tentunya dikurangi risiko-risiko keborosan yang ada," ujar Listyo.

Selain itu, ia menyinggung soal penguatan di bidang penindakan dalam bentuk *joint investigation* atau investigasi bersama dan juga supervisi antaraparat penegak hukum. Terhadap hal ini, Listyo menyatakan, pihaknya sepakat melakukan sinergi.

Kapolri Jenderal Pol Listyo Sigit

Sambungan hal 1

Prabowo pada momentum Hari Pers Nasional (HPN) 2021, juga mengharapkan media dapat memberikan edukasi kepada masyarakat melalui pemberitaan yang baik.

"Tentunya kita harapkan media sebagai sarana masyarakat untuk bisa memberikan edukasi, memberikan penjelasan terkait apa yang terjadi kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan, khususnya di Kepolisian," katanya saat tiba di Gedung KPK.

Selain itu, lanjutnya, ia berharap media bisa memberikan informasi yang baik, informasi yang sehat utamanya terhadap masalah-masalah hoaks. (Ful)-f

Pelanggaran

pelanggaran pemakaian masker," kata Kepala Satpol PP DIY Novia Rahmad.

Juru Bicara Pemda DIY untuk Penanganan Covid-19 Berty Murtiningsih mengatakan, kasus terkonfirmasi Covid-19 harian di DIY masih bertambah 228 kasus, menjadi 23.982. Pasien sembuh bertambah cukup signifikan 326 menjadi 17.370. Sedangkan kasus meninggal bertambah empat kasus menjadi 557 kasus.

"Penambahan kasus terkonfirmasi positif harian masih cukup banyak, karena itu masyarakat agar lebih disiplin melaksanakan protokol kesehatan 5M dengan baik," pesannya.

Dijelaskan, *case recovery rate* (CRR) atau tingkat kesembuhan sebesar 72,43 persen dan *case fatality rate* (CFR) atau tingkat fatalitas kasus pasien terkonfirmasi

RP 500 JUTA MELALUI KEMENSOS Sido Muncul Sumbang Korban Bencana



KR-Istimewa

Irwan Hidayat menyerahkan bantuan simbolis kepada Mensos.

JAKARTA (KR) - Terkait banyaknya bencana yang terjadi di berbagai daerah di Indonesia di awal tahun 2021, Sido Muncul kembali memberikan bantuan untuk membantu masyarakat yang sedang mengalami musibah bencana tersebut. Sebelumnya Sido Muncul telah memberikan bantuan melalui Perhimpunan Dokter Spesialis Orthopaedi dan Traumatologi Indonesia (PABOI) dan Benihbaik.com.

Bantuan yang diberikan Sido Muncul kali ini diserahkan melalui Kemensos RI. Bantuan berupa uang tunai sebesar Rp 500 juta diserahkan secara simbolis oleh Direktur PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, Irwan Hidayat kepada Menteri Sosial RI, Tri Rismaharini di Jakarta (8/2).

Bantuan ini merupakan tahap ketiga Sido Muncul berikan untuk korban bencana alam. Sebelumnya Sido Muncul telah memberikan bantuan melalui Perhimpunan Dokter Spesialis Orthopaedi dan Traumatologi Indonesia (PABOI) untuk kebutuhan para dokter yang bertugas menangani bencana di Mamaju dan Majene Sulawesi Barat, berupa peralatan medis yang diterima oleh Ketua IDI terpilih Mohammad Adib Khumaidi. Selain itu Sido Muncul juga telah memberikan bantuan melalui Benihbaik.com.

"Untuk kali ini Sido Muncul memberikan bantuan sebesar Rp 500 juta melalui Kemensos karena kami percaya bahwa pemerintah dapat menyalurkan bantuan ini secara maksimal kepada masyarakat yang terdampak bencana," ujar Direktur Sido Muncul, Irwan Hidayat.

"Kami juga sangat berempati dan prihatin dengan banyaknya bencana yang terjadi akhir-akhir ini, dimana banyak masyarakat yang kehilangan tempat tinggal dan anggota keluarganya," tambah Irwan. (Rsv)-f

Efektivitas

Keempat, jajaran pemerintah menggenarkan vaksinasi Korona di bulan Februari 2021. Kelima, jajaran pemerintah merumuskan implementasi langkah di lapangan yang tepat untuk menekan penularan Korona, salah satunya dengan melibatkan tokoh agama.

Bagaimana dengan tingkat kedisiplinan masyarakat dalam menerapkan atau mentaati prokes 3M? Mengacu hasil survei BPS (2020), perilaku menjaga jarak, memakai masker, dan mencuci tangan (3M) ternyata belum sepenuhnya dilakukan masyarakat secara konsisten. Survei tersebut dilakukan terhadap 90.967 responden di Indonesia selama periode 7-14 September 2020. Persentase responden yang menggunakan masker mencapai 92%. Kondisi tersebut tentu menggembirakan. Namun jika dilihat kepatuhan untuk mencuci tangan masih 75%, demikian pula angka kepatuhan menjaga jarak. Survei BPS tersebut mengungkap mayoritas alasan masyarakat adalah tidak adanya sanksi bagi pelanggaran protokol kesehatan. Sebanyak 55% responden mengatakan, karena tidak ada sanksi jika tidak mene-

rapkan protokol.

Bagaimana dengan ketaatan masyarakat DIY? Hasil kajian BPS DIY (2020) mengenai indeks perilaku ketaatan masyarakat dalam prokes 3M. Semakin tinggi usia responden, cenderung semakin taat dalam berperilaku memenuhi imbauan prokes 3M. Hal ini terkait dengan semakin tinggi usia responden, maka semakin tinggi tingkat kekhawatiran terhadap dampak pandemi. Sementara pada kelompok usia yang semakin lanjut, karena semakin jarang beraktivitas di luar rumah maka perilaku untuk mematuhi prokes lebih longgar.

Presiden Jokowi juga menegaskan pendekatan berbasis mikro adalah kunci untuk meningkatkan efektivitas implementasi kebijakan PPKM (Rabu, 3/2). Pendekatan berbasis mikro tersebut, adalah penanganan Covid-19 dan penerapan PPKM, sampai di tingkat Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT). Terkait pendekatan berbasis mikro, Gubernur DIY meminta warga dalam masa Pengetatan Terbatas Kegiatan Masyarakat (PTKM) agar tidak bertamu ke rumah tetangga tanpa keperluan yang

Idiom



Rosyidah Jayanti Vijaya SE MHum
Dosen Bahasa Inggris
Universitas Amikom Yogyakarta

IDIOM adalah ungkapan yang digunakan untuk mengekspresikan sesuatu dan tidak bisa diterjemahkan secara harfiah. Kita memiliki banyak sekali idiom dalam bahasa Indonesia dan dalam percakapan sehari-hari, terkadang kita pun harus menggunakan idiom untuk menggambarkan situasi tertentu. Salah satu contoh

yang sangat akrab digunakan adalah ungkapan "kepala batu" untuk menggambarkan sifat keras kepala seseorang yang susah untuk diubah kemauan dan pendapatnya. Bahasa Inggris pun memiliki banyak idiom. Mulai dari idiom yang menggunakan warna atau bentuk, nama manusia, benda, tanaman, hingga hewan. Salah satu yang menarik adalah penggunaan kata ikan (fish) pada idiom seperti dalam contoh berikut:
Like shooting fish in a barrel (sangat mudah)
Kita bisa membayangkan menangkap ikan di dalam sebuah gentong pasti jauh lebih mudah ketimbang bila kita harus menangkap ikan di

habitat alaminya. Idiom ini bisa kita gunakan saat kita ingin mengekspresikan sesuatu yang sangat mudah untuk dilakukan. Misalnya saat kita harus mempersiapkan segala sesuatu untuk meyakinkan klien, kita bisa katakan kepada tim, "When we prepare everything well, I'm sure that convincing our clients is just like shooting fish in a barrel."
Different kettle of fish (sesuatu yang berbeda)
Sama seperti saat kita berhadapan dengan penjual ikan hidup, mereka tidak akan mencampur ikan berbeda dalam satu wadah. Kita bisa menggunakan ungkapan ini saat ada orang lain yang mengatakan sesuatu yang sangat berbeda dengan topik yang sedang

dibicarakan, misalnya, "It's about raising people's self-awareness not conflict management. It's a totally different kettle of fish!" Selain untuk menggambarkan sesuatu yang berbeda, kita bisa menggunakannya untuk menyatakan pilihan atau alternatif. Misalnya di saat kita membutuhkan pilihan lain untuk mencapai suatu kesepakatan, kita bisa mengatakan, "We have decided to apply Ms Kitty's method to achieve the agreement, yet we still need a different kettle of fish."
Fish for compliments (mencoba memanjung orang untuk mendapatkan pujian)
Hal ini sering terjadi di sekeliling kita, di mana orang terkadang merendahkan diri untuk memancing datangnya

pujian dari orang lain. "Yulia was fishing for compliments about her cook when she pretended she only took fifteen minutes to make it," bisa kita ucapkan karena kita tahu tentang bagaimana sangat telitnya Yulia dalam memasak mulai dari memilih bahan, mengolah, dan menyajikannya.
Big fish in a small pond (Orang penting atau berpengaruh dalam suatu lingkup kecil)
Kita bisa membayangkan tentang keberadaan ikan bandeng dan nener dalam satu kolam. Untuk keperluan komoditas perdagangan ikan segar lokal, ikan bandeng memiliki nilai yang lebih besar ketimbang nener-nya. Ada kalimat motivasi dalam bahasa Inggris, "It's better to

be a big fish in a small pond rather than a small fish in the ocean.", yang mengingatkan kepada salah satu kalimat motivasi dari Bung Karno, "Lebih baik menjadi pohon di antara rerumputan daripada menjadi rumput di antara pepohonan."
A fish story (kebohongan besar)
Idiom ini muncul dari kebiasaan nelayan yang gemar membanggakan dan melebihkan ukuran ikan tangkapan. Saat kita menyadari bahwa seseorang sedang berusaha memanipulasi situasi dengan mengatakan kebohongan, kita bisa mengatakan, "I really want to buy it, but I'm afraid it's just another fish story." Di dalam sebuah meeting yang membutuhkan banyak data untuk

UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
Creative Economy Park

membuat suatu keputusan, kita juga tidak berharap fish stories muncul hanya untuk meloloskan proposal pekerjaan tertentu.
Masih ada beberapa idiom yang menggunakan kata "fish" yang dapat kita pelajari. Selain untuk memperkaya percakapan kita sehari-hari, penggunaan idiom juga akan membuat tulisan kita menjadi lebih menarik dan mengalir lebih baik. Apalagi dengan penggunaan kata-kata yang dekat dengan keseharian kita, idiom pun menjadi sangat mudah dipelajari. Nah! Dari beberapa idiom di atas, manakah yang paling memungkinkan untuk sering Anda gunakan? ***



Prakiraan Cuaca		Rabu, 10 Februari 2021	
Lokasi	Cuaca	Suhu	Kelembaban
Bantul	☁	23-30	70-95
Slernan	☁	23-30	75-95
Wates	☁	23-30	70-95
Wonosari	☁	23-30	70-95
Yogyakarta	☁	23-30	70-95
☀ Cerah		☁ Berawan	☁ Udar Kabur
		☁ Hujan Lokal	☁ Hujan Petir

Grafis : Arko